

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Tradisi Sedekah Laut Dalam Perspektif Hadis (Studi *Living Hadis* di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini hasil perbuatan plagiarisme atau menyontek karya tulis orang lain, maka saya pribadi bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Desember 2022

**Siti Maria Ulpah**  
NIM : 191370057

## ABSTRAK

**Nama : SITI MARIA ULPAH, NIM : 191370057, Judul : “TRADISI SEDEKAH LAUT DALAM PERSPEKTIF HADIS (Studi *Living Hadis* di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang)”**

Indonesia khususnya Jawa memiliki beragam tradisi dan budaya yang lahir sejak zaman pra Islam yang sampai saat ini masih dilestarikan. Tradisi yang masih hidup saat ini tidak lepas dari adanya proses akulturasi dengan agama Islam ketika Islam masuk dan menyebar di Indonesia termasuk Jawa. Tradisi sedekah laut merupakan salah satu tradisi yang menurut sejarahnya berasal dari Jawa dan masih di laksanakan sampai saat ini oleh masyarakat pesisir. Namun dalam praktiknya kini telah banyak perubahan sebab adanya akulturasi Islam dan budaya lokal. Sedekah laut yang hidup saat ini diwarnai dengan nilai-nilai keislaman, dan menjadi hidupnya suatu teks (hadis) dalam tradisi ini menjadi topik yang akan dibahas dengan dua rumusan masalah yakni: (1) Bagaimana praktik tradisi sedekah laut di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang?; dan (2) Bagaimana proses resepsi dan pemahaman masyarakat terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan tradisi sedekah laut?.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yakni menelusuri secara langsung informasi yang terkait dengan tradisi sedekah laut ke lokasi atau objek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan melalui observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sidamukti memahami adanya teks hadis yang hidup dalam bentuk sebuah budaya, meskipun memang tidak semua masyarakat memahami secara spesifik atas teks hadis. Sedekah laut merupakan bentuk syukur para nelayan kepada Allah swt atas rezeki yang diperoleh melalui laut. Hadis tentang bersyukur dan bersedekah (HR. Bukhari, No. 1419, Bukhari, No. 6009, dan Muslim, No. 5318). Sedekah dapat mempermudah rezeki (HR. Bukhari, No. 1351, Muslim, No. 993). Dan sedekah sebagai upaya memohon perlindungan dari marabahaya (HR. Tirmidzi, No. 600) dapat dikatakan relevan dengan kehidupan para nelayan, khususnya dalam kegiatan sedekah laut.

Kata Kunci : Sedekah Laut, Living Hadis

## ABSTRACT

**Name : SITI MARIA ULPAH, NIM : 191370057, Title : "SEA ALMS TRADITION IN HADITH PERSPECTIVE (Study of Living Hadith in Sidamukti Village, Sukaresmi District, Pandeglang Regency)"**

Indonesia, especially Java, has a variety of traditions and cultures born since pre-Islamic times which are still preserved. The tradition that is still alive today cannot be separated from the acculturation process with Islam when Islam entered and spread in Indonesia, including Java. The tradition of sea alms is one of the traditions that historically originated in Java and is still carried out today by coastal communities. But in practice there have now been many changes due to the acculturation of Islam and local culture. Sea alms that live today are colored by Islamic values, and become his life a text (hadith) in this tradition is a topic that will be discussed with two formulations of problems, namely: (1) How is the practice of sea alms tradition in Sidamukti Village, Sukaresmi District, Pandeglang Regency?; and (2) What is the process of reception and public understanding of hadiths related to the tradition of sea alms?.

In this thesis, researchers use field research methods, namely directly tracing information related to the tradition of sea alms to the location or object of research. The method used is a qualitative descriptive method, then researchers develop questions to informants through observation and interviews.

From the results of the research conducted, it can be concluded that the people of Sidamukti Village understand the existence of hadith texts that live in the form of a culture, although indeed not all people understand the specifics of hadith texts. Sea alms is a form of gratitude from fishermen to Allah Almighty for the sustenance obtained through the sea. Hadith about giving thanks and alms (HR. Bukhari, No. 1419, Bukhari, No. 6009, and Muslim, No. 5318). Alms can facilitate sustenance (HR. Bukhari, No. 1351, Muslim, No. 993). And alms as an effort to ask for protection from danger (HR. Tirmidhi, No. 600) can be said to be relevant to the lives of fishermen, especially in sea alms activities.

Keywords: Sea Alms, Living Hadith

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Pelafalan                  |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B/b                | Be                         |
| ت          | Ta   | T/t                | Te                         |
| ث          | Sa   | Š/š                | Tse (dengan titik di atas) |
| ج          | Jim  | J/j/G/g            | Jim                        |
| ح          | Ha   | Ḥ/h                | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D/d                | De                         |
| ذ          | Zal  | Ẓ/ẓ                | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R/r                | Er                         |
| ز          | Zai  | Z/z                | Zet                        |
| س          | Sin  | S/s                | Es                         |
| ش          | Syin | Sh/sh              | Es dan ye                  |
| ص          | Sad  | Ṣ/ṣ                | Es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Dad  | Ḍ/ḍ                | De (dengan titik di bawah) |
| ط          | Ta   | Ṭ/ṭ                | Te (dengan titik di bawah) |

|   |        |     |                             |
|---|--------|-----|-----------------------------|
| ظ | Za     | Z/z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | A'in   | ‘   | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | Ġ/ġ | Ge                          |
| ف | Fa     | F/f | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q/q | Ki                          |
| ك | Kaf    | K/k | Ka                          |
| ل | Lam    | L/l | El                          |
| م | Mim    | M/m | Em                          |
| ن | Nun    | N/n | En                          |
| و | Wau    | W/w | We                          |
| ه | Ha     | H/h | Ha                          |
| ء | Hamzah | ‘   | A                           |
| ي | Ya     | Y/y | Ya                          |

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrm dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ     | Fathah | A           | A    |
| ِ     | Kasrah | I           | I    |
| ُ     | Dammah | U           | U    |

Contoh:

Kataba : كَتَبَ  
Su'ila : سُئِلَ  
Yazhabu: : يَذْهَبُ

### b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan huruf | Nama           | Gabungan huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| يَ              | Fathah dan ya  | Ai             | a dan i |
| وَ              | Fathah dan wau | Au             | A dan u |

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ  
Walau : وَآلُو  
Syai'un : شَيْئُهُ

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harakat dan Huruf | Nama            | Huruf dan tanda | Nama                |
|-------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| آ                 | Fathah dan alif | Ā/ā             | A dan garis diatas  |
| يِى               | Kasrah dan ya   | Ī/ī             | I dan garis di atas |
| وُ                | Dammah wau      | Ū/ū             | U dan garis di atas |

#### 4. Ta marbutoh ( ة )

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

##### a. ta marbutoh hidup

ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

##### b. ta marbutoh mati

ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

##### c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

Tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, ( ّ ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.



## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu ‘anhu

SAW = Shallallahu alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata’ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Pengajuan Munaqasah  
a.n. Siti Maria Ulpah  
NIM : 191370057**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Adab

UIN SMH Banten

Di –

Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Siti Maria Ulpah, NIM : 191370057**, dengan judul Skripsi **Tradisi Sedekah Laut Dalam Perspektif Hadis (Studi *Living Hadis* di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 8 Desember 2022

Pembimbing I

**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

**Dr. Ade Faqih Kurniawan, M.Ud.**

NIP. 198312062006041003

## LEMBAR PENGESAHAN

### TRADISI SEDEKAH LAUT DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Studi *Living Hadis* Di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaesmi  
Kabupaten Pandeglang)

Oleh :

**SITI MARIA ULPAH**  
NIM: 191370057

Menyetujui,

Pembimbing I

**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

**Dr. Ade Faqih Kurniawan, M.Ud.**  
NIP. 198312062006041003

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan  
Ilmu Hadis

**Muhammad Mif, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19690406 2005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Siti Maria Ulpah**, NIM : 191370057, yang berjudul “**Tradisi Sedekah Laut Dalam Perspektif Hadis (Studi *Living Hadis* di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang)**”, Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 08 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Desember 2022

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag**

NIP. 197109031999031007

Sekretari Merangkap Anggota



**Salim Rosyadi, M.Ag**

NIP. 19940224 202012 2 004

Penguji I



**Dr. Maftuh Ajmain, M.Si.**

NIP. 197812252005011004

Anggota

Penguji II



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si**

NIP. 19690406 2005011005

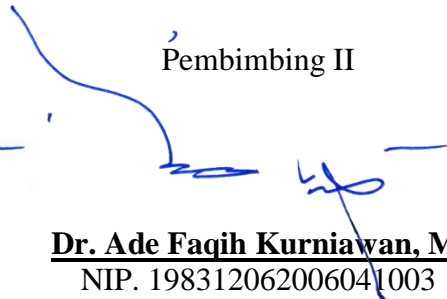
Pembimbing I



**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



**Dr. Ade Faqih Kurniawan, M.Ud.**

NIP. 198312062006041003

## PERSEMBAHAN

Tiada ucapan syukur paling indah kecuali memuji Allah SWT dengan kalimat *Alhamdulillahirabbil'alamiin* atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, Alm. Ayahanda tercinta semoga rahmat Allah senantiasa menyertainya. Juga untuk ibunda tersayang semoga tetap sehat dan senantiasa berada dalam penjagaan Allah SWT. Untuk adik-adik baik, keluarga besar, guru-guru, sahabat, teman, dan semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini yang senantiasa memberikan doa dan supportnya kepada penulis, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan kebaikan yang lebih banyak. *Inshaallah.*

## **MOTTO**

*“Kejarlah kampung akhirat, dunia akan mengejar.  
Beramallah demi negeri terakhir, Allah akan cukupkan hasrat di negeri  
persinggahan”*

- Ust. Yusuf Mansur -

## **RIWAYAT HIDUP**

Siti Maria Ulpah adalah nama lengkap penulis. Lahir di Pandeglang pada 28 Agustus 2001 di Kp. Curuglang-lang Desa Curuglang-lang Kecamatan Munjul, Pandeglang – Banten. Saat ini tinggal di Rancajaya Kecamatan Sukaresmi, Pandeglang. Putri pertama dari kedua orang tua yang paling penulis cintai.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN Curuglanglang 1 pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pondok Pesantren Li-Ulil Albab Picung, Pandeglang sampai tahun 2015 dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah yang juga masih berada di Yayasan Pondok Pesantren Li-Ulil Albab sampai tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan studi program Strata 1 di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama masa kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi internal kampus, yakni Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HMBM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, Dewan Eksekutif Mahasiswa (Dema) Fakultas Ushuluddin dan Adab, dan UKM Unit Pengembangan Tilawatil Qur’an (UPTQ).



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul **“Tradisi Sedekah Laut dalam Perspektif Hadis (Studi Living Hadis Di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang)”** yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “ Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis Islam UIN SMH Banten yang selalu memberikan dukungan penuh agar penulis menyelesaikannya tepat waktu.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M. A selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan kemudahan dan kesempatan kepada penulis untuk mengeksplor pemahaman dalam penelitian yang penulis lakukan.
5. Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis.
7. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan

- penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Alm) dan Ibunda, sampai kapanpun tidak akan pernah tergantikan dengan sosok lainnya atas Ridho, doa dan cintanya kepada penulis.
  9. Adik-adik tersayang, Habib Abdul Aziz dan Ahmad Alfa Nassihin, yang menjadi support system penulis melalui keceriaan dan kesenangan keduanya.
  10. Teman-teman seperjuangan khususnya Ilmu Hadis B 2019, yang sudah membantu dan mensupport penulis, menjadi keluarga di jurusan, menikmati setiap moment di tengah tumpukan tugas.
  11. Teman-teman sabiru (HMBM) tempat berbagi suka duka dan berkeluh kesah, terimakasih sudah menjadi rumah pertama sejak menjadi mahasiswa, menjadi keluarga yang memberi banyak pengajaran dan pengalaman yang lebih berharga dari apapun.
  12. Keluarga besar Pondok Pesantren Raudhatul Qoniin yang menjadi tempat berpulang setelah lelahnya menjalani keseharian, tempat yang mampu menciptakan berbagai macam perasaan, juga tempat penulis banyak menyelesaikan skripsi di sana.
  13. Akang Eteh UPTQ yang banyak memberikan hal-hal positif, menjadi pengingat kebaikan, sedikitnya menjadi penenang dalam kegundahan selama proses penyelesaian studi.
  14. Semua rekan-rekan KKN kelompok 14, orang-orang terkasih, para narasumber masyarakat Desa Sidamukti, dan seluruh pihak yang terlibat yang turut mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Atas segala doa, dukungan, dan hal-hal apapun yang telah diberikan kepada penulis guna membantu proses penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih, mudah-mudahan Allah swt menjadikannya suatu kebaikan yang akan dibalas dengan kebaikan pula. dan semuanya senantiasa dibersamakan dengan hal-hal baik. Terakhir, besar harapan penulis karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan bagi penulis khususnya. *Aamiin.*

Serang, 08 Desember 2022  
Penulis

**Siti Maria Ulpah**  
NIM: 191370057

## DAFTAR ISI

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....   | ii                                  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | ii                                  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                      | iii                                 |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....         | iv                                  |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                    | xii                                 |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                    | xiv                                 |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                   | xv                                  |
| <b>MOTTO</b> .....                         | xvi                                 |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                 | xvii                                |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | xviii                               |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | xix                                 |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....             | 1                                   |
| A. Latar Belakang Masalah.....             | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah.....                    | 4                                   |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....      | 5                                   |
| 1. Tujuan Penelitian.....                  | 5                                   |
| 2. Manfaat Penelitian.....                 | 5                                   |
| D. Kajian Pustaka.....                     | 5                                   |
| E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data..... | 7                                   |
| 1. Jenis Penelitian.....                   | 7                                   |
| 2. Sumber Data.....                        | 8                                   |
| 3. Teknik Pengumpulan Data.....            | 8                                   |
| F. Sistematika Penulisan.....              | 9                                   |

|                |  |    |
|----------------|--|----|
| <b>BAB II</b>  | <b>TINJAUAN TEORITIS <i>LIVING HADIS</i>, TRADISI, BUDAYA, DAN SEDEKAH</b> .....           | 11 |
|                | A. <i>Living Hadis</i> .....   | 11 |
|                | 1. Pengertian Hadis dan Sunnah .....   | 11 |
|                | 2. Pengertian <i>Living Hadis</i> .....  | 15 |
|                | 3. Pendekatan Studi <i>Living Hadis</i> .....  | 17 |
|                | B. Tradisi dan Budaya.....   | 19 |
|                | 1. Pengertian Tradisi .....  | 19 |
|                | 2. Macam-macam Tradisi .....   | 21 |
|                | 3. Fungsi Tradisi .....  | 25 |
|                | 4. Pengertian Budaya .....   | 25 |
|                | 5. Unsur-unsur Budaya .....  | 28 |
|                | C. Sedekah .....   | 30 |
|                | 1. Pengertian Sedekah.....   | 30 |
|                | 2. Macam-macam Sedekah .....   | 30 |
| <b>BAB III</b> | <b>PRAKTIK TRADISI SEDEKAH LAUT DI DESA SIDAMUKTI KECAMATAN SUKARESMI PANDEGLANG</b> ..... | 35 |
|                | A. Profil Desa Sidamukti .....   | 35 |
|                | 1. Sejarah, Letak Geografis dan Demografis Desa Sidamukti .....                            | 35 |
|                | 2. Kondisi Sosial Pendidikan, Ekonomi, dan Keagamaan....                                   | 36 |
|                | B. Tradisi Sedekah Laut di Desa Sidamukti .....  | 38 |
|                | 1. Sejarah Tradisi Sedekah Laut .....  | 38 |
|                | 2. Proses Akulturasi Tradisi Sedekah Laut .....  | 43 |
|                | 3. Praktik Tradisi Sedekah Laut Desa Sidamukti .....                                       | 45 |
|                | C. Hadis-hadis dalam Pelaksanaan Tradisi Sedekah Laut .....                                | 54 |
|                | 1. Tradisi Sedekah Laut sebagai Manifestasi Rasa Syukur ..                                 | 55 |

|   |   |
|---|---|
| 2. Tradisi Sedekah Laut sebagai Ikhtiar Kemudahan Mencari Rezeki .....                      | 56  |
| 3. Tradisi Sedekah Laut sebagai Sarana Penolak Bala .....                                   | 57  |
| D. Pembacaan Masyarakat Desa Sidamukti terhadap Hadis-hadis dalam Tradisi Sedekah Laut..... | 58  |
| <b>BAB IV</b>   | <b>ANALISIS PEMBACAAN MASYARAKAT TERHADAP HADIS-HADIS DALAM TRADISI SEDEKAH LAUT ....</b> |
|   | 64  |
| A. Sedekah Laut Sebagai Manifestasi Rasa Syukur .....                                       | 66  |
| B. Sedekah Laut Sebagai Ikhtiar Kemudahan Mencari Rezeki .                                  | 71  |
| C. Sedekah Laut Sebagai Ikhtiar Menolak Bala (Marabahaya).                                  | 74  |
| <b>BAB V</b>  | <b>PENUTUP.....</b>   |
|   | 77  |
| A. Kesimpulan .....   | 77  |
| B. Saran .....  | 79  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>81</b>   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>86</b>   |